

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan basis akrual dan pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan perencanaan pajak sebagai variabel intervening studi pada perusahaan manufaktur sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan basis akrual berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba
2. Penggunaan pajak tangguhan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba
3. Penggunaan basis akrual berpengaruh positif terhadap perencanaan pajak
4. Penggunaan pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
5. Penggunaan basis akrual tidak berpengaruh terhadap manajemen laba melalui perencanaan pajak
6. Penggunaan pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba melalui perencanaan pajak.
7. Pengaruh penggunaan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan, maka keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guna dihasilkannya penelitian yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut yakni:

1. Terbatasnya ruang lingkup penelitian ini karena populasi serta sampel yang digunakan hanya pada laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, menyebabkan ruang lingkup penelitian ini tidak luas dan menjadikan tidak dapat direalisasikan hasil penelitian ini kepada populasi yang lebih besar.
2. Variabel bebas yang digunakan hanya basis akrual dan pajak tangguhan, sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal untuk variasi terhadap manajemen laba sebagai variabel terikat serta perencanaan pajak sebagai variabel *intervening*.

## 5.3 Saran

Berdasarkan temuan, analisis, dan batasan penelitian ini, penulis menyajikan beberapa saran dan rekomendasi berikut ini:

1. Bagi Pemerintah diperlukan kebijakan yang lebih tegas dari pemerintah untuk mengatur manajemen laba, termasuk peraturan yang mengklarifikasi dengan jelas istilah-istilah seperti manajemen laba, rekayasa laba, dan manipulasi laba. Tujuannya adalah untuk menghindari ambiguitas dan memudahkan pemahaman.

2. Bagi perusahaan pentingnya memastikan faktor-faktor yang menyebabkan praktik manajemen laba harus sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mencegah dampak negatif yang dapat terjadi pada perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diperlukan penambahan variabel lain yang dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, karena pengaruh variabel eksogen dalam penelitian saat ini masih terbilang minim terhadap manajemen laba.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu diperlukannya penambahan jumlah sampel penelitian ini disebabkan oleh keterbatasan perusahaan sampel yang terlibat, yang hanyalah perusahaan manufaktur di sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dapat secara umum diterapkan pada sektor usaha lainnya.